

ABSTRAK

Healthcare associated infections (HAIs) yang paling sering terjadi di rumah sakit akibat pemasangan infus adalah flebitis. Flebitis menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lokasi insersi intravena dengan kejadian flebitis.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pasien yang terpasang infus di ruangan Nakula RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, dengan jumlah rata-rata 60 orang per bulan, dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling* sesuai kriteria inklusi sebanyak 38 orang, instrument menggunakan lembar observasi yang dimodifikasi dari *visual infusion phlebitis score*. Data diolah dan dianalisa menggunakan uji *rank spearman*.

Hasil menunjukkan sebagian besar (71.1%) terpasang infus pada ekstremitas atas dan lebih dari setengah (55.3 %) tidak terjadi flebitis. Hasil Uji statistik *Rank Spearman* menunjukkan nilai $p = 0.036$, artinya terdapat hubungan lokasi insersi intravena dengan kejadian flebitis.

Simpulan semakin banyak aktivitas pasien di area lokasi insersi dapat menyebabkan terjadinya flebitis. Saran perawat memberikan edukasi kepada pasien bahwa meminimalisir aktivitas lokasi yang terpasang infus.

Kata Kunci: Lokasi Insersi Intravena, Kejadian Flebitis